

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Peningkatan Mutu Pelayanan Kesehatan di Era sekarang ini dituntut memiliki pelayanan dan kemudahan yang baik, efektif dan efisien, sebab satu cara yang dapat ditempuh adalah penggunaan sistem informasi. Suatu informasi dapat dikatakan baik jika informasi tersebut memiliki kualitas baik, mulai dari ketersediaan (*Availability*) dimana informasi memiliki suatu kesiapan dan ketersediaan yang sewaktu-waktu dipakai. Mudah dipahami (*Comprehensible*) dimana dalam memperoleh informasi harus mudah dan cepat dipahami oleh semua orang. Jika informasi harus cepat dan mudah dipahami tentunya juga harus relevan, isi dari informasi tersebut harus sesuai dengan kebutuhan dan bermanfaat sehingga informasi yang diperoleh tentunya dapat memudahkan dalam mengatasi masalah yang dihadapi, dan siap pakai kapan saja jika dibutuhkan. Informasi dapat dikatakan akurat apabila sesuai dengan gambaran keadaan yang sebenarnya, olehnya harus dilakukan pengujian sehingga dapat dianggap bahwa informasi tersebut tetap konsisten dan benar-benar akurat (Pusdatin, 2014).

Salah satu penggunaan sistem informasi di bidang kesehatan yang memiliki nilai keakuratan dan sangat dibutuhkan adalah Rekam Medis, dimana rekam medis merupakan dasar untuk menilai pelayanan pada mutu kesehatan. Pasien mendapatkan rekam medis yang berisi tentang informasi catatan dan dokumen, berupa tindakan dan pelayanan lainnya. Sistem Pelayanan Rekam medis yang menyediakan informasi, sehingga dapat memudahkan didalam pengambilan keputusan manajerial seperti (Perencanaan, Pengorganisasian, Pelaksanaan,

Pengawasan, Penilaian, serta pengendalian), yang diberikan oleh pelayanan Klinis Adminstrasi pada sarana Pelayanan Kesehatan (Budi, 2011).

Berdasarkan Permenkes RI No.269/Menkes/Per/III/2008 pasal 2 yang menjelaskan dimana rekam medis terdiri dari dua jenis yaitu rekam medis yang dibuat berbasis tertulis yang mana disesuaikan dengan aturan yang berlaku dan rekam medis elektronik yang dibuat menggunakan teknologi informasi elektronik (Permenkes, 2008).

Rekam medis yang secara konvensional atau tertulis tentunya berupa berkas-berkas yang memuat kertas yang dimanfaatkan dalam mencatat suatu data Kesehatan pasien. Menurutnya dalam dalam hal menyimpan seperti ini sangat membutuhkan ruang atau tempat yang luas dan apabila berkas itu diperlukan tentunya agak lambat memperolehnya sebab membutuhkan waktu dalam mencarinya. Namun sebaliknya jika berkas pasien dapat dikomputerisasikan atau dibuat dalam bentuk elektronik, maka dalam proses pencarian lebih mudah, pengambilan dan mengolah datanya lebih mudah. Tidak hanya itu proses dapat dilakukan dengan cepat dan akurat, sehingga Tindakan medis yang membutuhkan Riwayat data pasien dapat diproses dengan cepat (Handiwidjojo, 2009).

Menurut Edmund (dalam Damayanti, 2015) dalam jurnalnya yang berjudul “*Electronic Medical Records Management System: An Overview*” dimana menyatakan terdapat sebagian keuntungan dalam penggunaan rekam medik secara elektronik, seperti *paperless*, mencari dan mengambil data lebih cepat, serta hanya membutuhkan sedikit ruang dalam menyimpannya dan menghemat biaya. Lebih lanjut menurut pendapat Schleyer, et.all dalam jurnal yang berjudul

*“Electronic dental record use and clinical information management patterns among practitioner in The dental Practice”* menyatakan tentang sebuah implementasi rekam medis berbasis elektronik di Amerika Serikat. Jurnal tersebut menjelaskan dimana penggunaan rekam medis di Amerika Serikat sudah ada sejak dari tahun 2004, dan data terbaru yang diperoleh dari Scandinavian group menyatakan bahwa penggunaan rekam medis di Amerika Serikat lebih dari 90% dibuat secara elektronik. Tentu hal itu dikarenakan rekam medis dalam bentuk elektronik dianggap lebih efektif dalam hal penyimpanan data jika dalam jumlah yang besar, serta mutu kualitas pelayanan medis terhadap pasien meningkat.

Menggunakan rekam medis berbasis elektronik dapat direalisasikan di Indonesia hal ini dapat meningkatkan mutu pelayanan rumah sakit dan puskesmas. Tetapi sebagian besar rumah sakit dan puskesmas di Indonesia, masih memiliki masalah klasik yakni kurangnya dana (Sutanta, 2003).

Rekam medis yang berbasis Elektronik selain digunakan dalam peningkatan kualitas layanan Kesehatan juga diharapkan mampu mengatasi masalah rumah sakit, puskesmas, klinik serta penyedia layanan Kesehatan lainnya yang masih menggunakan rekam medis tertulis. Seperti halnya yang terjadi di Puskesmas Bilato Kabupaten Gorontalo, dimana di Puskesmas Bilato masih menggunakan rekam medis berbasis tertulis, hal ini juga terjadi karena di Puskesmas tersebut tidak memiliki akses internet, sehingga tidak memungkinkan untuk menerapkan Rekam Medis yang Web Based/Internet Based (Sutanta, 2003).

Dari hasil studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti, ada beberapa masalah atau kendala dalam proses penanganan pasien karena akibat dari

penggunaan rekam medis secara manual. Sebanyak 60% pasien mengungkapkan bahwa dalam pencarian rekam masih membutuhkan waktu yang lama. Kemudian 61,6% pasien juga mengungkapkan bahwa apabila tidak ditemukan rekam medis yang milik pasien saat proses pencarian, pasien tersebut dibuatkan rekam medis yang baru sehingga berakibat pada rekam medis yang *double* atau duplikasi data pasien. Akibat dari hilangnya rekam medis pasien ini terdapat 58,4% pasien Puskesmas Bilato mengungkapkan adanya pengulangan penanganan medis yang akan dilakukan.

Pada Tiga Tahun terakhir data kunjungan pasien di Puskesmas Bilato Kabupaten Gorontalo berdasarkan loket pendaftaran ada 9.041 Pasien dengan Rasio Kunjungan Pasien ada 1,09%. Melihat kunjungan pasien tersebut tentunya dalam pembuatan rekam medis secara tertulis akan mengalami penumpukan kertas.

Maka salah satu solusi yang bisa diterapkan yaitu merumuskan sebuah model yang standar perangkat lunak rekam medis elektronik yakni dengan memanfaatkan aplikasi-aplikasi yang mudah dan mudah dipahi yaitu dengan menggunakan Program Excel *Visual Basic Application* (VBA), tentunya dengan memanfaatkan VBA, aplikasi rekam medis yang dibuat tidak berbasis *web bases/internet bases* tetapi dengan konsep komputerisasi yang artinya semua data pasien akan disimpan dalam komputer.

*Visual Basic Application* (VBA) merupakan salah satu bentuk teknologi yang dapat digunakan dalam pembuatan rekam medis. VBA adalah Bahasa pemrograman yang berbasis sebuah objek dalam memudahkan suatu pekerjaan sehari-hari di *Microsoft Excel*, mulai dari langkah yang panjang dapat diubah

dengan satu Langkah yang mudah. Dari Program VBA juga mampu merekap data ke dalam bentuk laporan yang kemudian dapat dicetak kedalam bentuk *hardfile*. Di dalam VBA semua dapat dilakukan hanya dalam beberapa langkah yang mudah dan bahkan menghemat waktu, dalam hal ini dapat dirangkum dalam satu perintah, sehingga dapat digunakan dalam menunjang kebutuhan penyimpanan data rekam medis elektronik (Madcoms, 2010).

Dari latar belakang di atas tentunya menjadikan dasar bagi peneliti untuk mengkajinya lebih dalam dan melakukan penelitian tentang “**Design Aplikasi Rekam Medis Pasien Rawat Jalan dengan Program Microsoft Excel Visual Basic Application di Puskesmas Bilato Kabupaten Gorontalo**” untuk mengatasi masalah yang sering timbul pada penggunaan rekam medis yang berbasis manual.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan pembahasan latar belakang di atas, maka ada beberapa masalah yang dapat diidentifikasi yaitu sebagai berikut:

1. Rekam Medis yang digunakan secara tertulis membutuhkan ruang penyimpanan yang besar dan luas.
2. Rekam medis yang berbasis tertulis dinilai kurang efektif sebab banyak membutuhkan waktu jika dalam mencari data rekam medis pasien Ketika pasien datang.
3. Dalam pencarian data pasien yang tidak ditemukan memungkinkan adanya duplikasi.
4. Rekam medis pasien yang tidak ditemukan dapat mengakibatkan penanganan yang kurang tepat, pengobatan dan Tindakan medis kepada pasien.

5. Penggunaan rekam medis berbasis Elektronik sangat kurang karena keterbatasan dana untuk membuatnya.

### **1.3 Rumusan masalah**

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan, rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana Analisis Kebutuhan (*Analyzing*) Rekam Medis di Puskesmas Bilato Kabupaten Gorontalo?
2. Bagaimana Desain (*Design*) Rancang Bangun Aplikasi Rekam Medis yang akan dibuat di Puskesmas Bilato Kabupaten Gorontalo?
3. Bagaimana pengkodean (*Coding*) untuk membangun aplikasi rekam medis yang akan dibuat di Puskesmas Bilato Kabupaten Gorontalo?
4. Bagaimana Hasil Uji Coba (*Test*) aplikasi rekam medis yang dibuat di Puskesmas Bilato Kabupaten Gorontalo?

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan uraian di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

#### **1.4.1 Tujuan Umum**

Untuk meningkatkan optimalisasi pelayanan pasien rawat jalan di Puskesmas Bilato Kabupaten Gorontalo dengan design Program *Visual Basic Application* (VBA).

#### **1.4.2 Tujuan Khusus**

Berdasarkan latar belakang yang telah diungkapkan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui Analisis Kebutuhan (*Analyzing*) Aplikasi Rekam Medis di Puskesmas Bilato Kabupaten Gorontalo

2. Untuk membuat Desain (*Design*) Pembuatan Rancang Bangun Aplikasi Rekam Medis yang akan dibuat di Puskesmas Bilato Kabupaten Gorontalo
3. Untuk membangun aplikasi rekam medis menggunakan pengkodean (*Coding*) yang akan dibuat di Puskesmas Bilato Kabupaten Gorontalo
4. Untuk mengetahui hasil Uji Coba (*Test*) aplikasi rekam medis yang dibuat di Puskesmas Bilato Kabupaten Gorontalo

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat dalam penelitian ini tentunya yaitu adalah:

#### 1.5.1 Manfaat Teoritis

1. Memberikan suatu gambaran serta memperluas wawasan tentang suatu konsep dalam pembuatan aplikasi rekam medis elektronik.
2. Memberikan wawasan tentang Aplikasi VBA (*Visual basic Application*)

#### 1.5.2 Manfaat Praktis

1. Membantu mengatasi masalah serta kendala dalam rekam medis sehingga dapat meningkatkan kualitas pelayanan Kesehatan di Puskesmas Bilato kabupaten Gorontalo.
2. Memudahkan tenaga medis untuk mengelola data dan rekam medis pasien.